



► KETENAGAKERJAAN

Pengangguran di DIY Turun Jadi 3,05%

DANUREJAN—Badan Pusat Statistik (BPS) DIY mencatat kondisi ketenagakerjaan pada Februari 2026 menunjukkan perbaikan, ditandai dengan meningkatnya partisipasi angkatan kerja dan menurunnya tingkat pengangguran.

Plt. Kepala BPS DIY, Endang Tri Wahyuningsih, menyampaikan, jumlah angkatan kerja tercatat sebanyak 2,28 juta orang, meningkat sekitar 42.000 orang dibandingkan Februari 2025, sementara tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) mencapai 74,52% atau naik 0,80% poin secara tahunan. "Peningkatan ini mencerminkan semakin banyak penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi," katanya melalui keterangan tertulis, Selasa (19/5).

Dia menjelaskan, tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada Februari 2026 sebesar 3,05%, turun 0,13% poin dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Menurutnya, penurunan ini menunjukkan adanya perbaikan dalam penyerapan tenaga kerja di pasar kerja DIY.

Endang mengatakan, jumlah penduduk bekerja mencapai 2,21 juta orang atau bertambah sekitar 44.000 orang dibandingkan Februari 2025, di mana mayoritas tenaga kerja diserap oleh sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan mencapai 24,59%, diikuti perdagangan besar dan eceran 16,08% , serta industri 15,17%.

"Sektor dengan penyerapan tenaga kerja terendah adalah aktivitas real estat dan pertambangan dan penggalian.

Dari sisi status pekerjaan, sebagian besar penduduk bekerja berstatus sebagai buruh/karyawan/pegawai," katanya.

Lebih lanjut, dia mengatakan proporsi pekerja formal tercatat sebesar 46,02%, menurun 1,10% poin dibandingkan Februari 2025, yang mengindikasikan masih dominannya sektor informal dalam struktur ketenagakerjaan.

Berdasarkan kualitas pekerjaan, mayoritas penduduk bekerja merupakan pekerja penuh (≥35 jam per minggu) 71,75%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara pekerja tidak penuh mencapai 28,25%, terdiri dari pekerja paruh waktu sebesar 23,46%, dan setengah penganggur sebesar 4,78%.

Kemudian, dilihat berdasarkan tingkat pendidikan, tenaga kerja didominasi oleh lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 24,15%, diikuti lulusan SD ke bawah sebesar 23,13%. "Hal ini menunjukkan masih perlunya peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung daya saing tenaga kerja di tengah dinamika pasar kerja yang semakin kompetitif," paparnya.

Secara umum, kondisi ketenagakerjaan DIY pada Februari 2026 menunjukkan tren yang positif dengan meningkatnya partisipasi angkatan kerja, bertambahnya jumlah penduduk bekerja, serta menurunnya tingkat pengangguran. "Namun demikian, tantangan masih dihadapi terutama terkait peningkatan kualitas pekerjaan dan perluasan kesempatan kerja formal," katanya

(Anisatul Umah)



Endang Tri W

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005